UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran atau pendidikan siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak ajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Hasil belajar adalah pernyataan kemampuan siswa yang diharapkan menguasai sebagian atau seluruh kompetensi yang ditetapkan.[1] Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.[2]

---

[1] E. Juhana Wijaya, *Konsep dan Implementasi Kurikulum Terhadap Kegiatan Belajar*

[2] Dimyayati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 3

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan strategi yang tepat oleh guru. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang didasarkan pada keefesienannya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.[3]

Sebelum seorang guru menggunakan strategi dalam proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu menelaah, apakah strategi tersebut sesuai dengan materi bahkan situasi dan kondisi baik siswa maupun sarana yang menunjang, agar perhatian siswa terhadap pelajaran tetap fokus, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka salah satu usaha guru sebagai tenaga pengajar profesional, yaitu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan berbagai macam strategi pembelajaran, agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dari penjelasan tersebut maka tepatlah sudah bahwa "metode atau strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran".[4] Dan memanfaatkan metode atau strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat

[3] Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer*. (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), h. 5-6

[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakrta: Rineka Cipta, 2007), h. 85

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran yang akan dibahas adalah model pembeljaran berpikir induktif.

Model pembelajaran berfikir induktif merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar mengumpulkan, mengorganisasikan dan memanipulasi data. Model pembelajaran induktif termasuk model pemprosesan informasi. Ciri yang penting dari pemprosesan informasi adalah penekanan terhadap keterlibatan siswa secara aktif dalam prose pembelajaran. Siswa bukan hanya penerima pengetahuan yang pasif, melainkan sebagai seorang peneliti yang bertujuan untuk lebih memahami lingkungan secara selektif mengumpulkan data dari lingkungan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, model ini dikembangkan berdasarkan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif dimulai dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan pertanyaan yang bersifat umum.[5]

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan pada awal bulan september 2015 ini merupakan penelitian dengan model pembelajaran berfikir induktif. Model pembelajaran berpikir induktif yang dimaksud adalah model pembelajaran berpikir induktif menurut Hilda Taba. . Proses berpikir yang dimaksud adalah proses kognitif siswa yang tidak terlihat dan tidak terukur namun hasil dari proses berpikir tersebut dapat terlihat ketika terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar dan terukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam

[5] Pebi Muhammad Fikri, *Pengaruh Model Pembelajaran Berpikir Induktif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Getaran dan Gelombang.* (Skripsi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:Tidak diterbitkan, 2014), h. 13

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

model pembelajaran berpikir induktif kemampuan siswa untuk menangani informasi dan menyelesaikan masalah bermula dari upaya induksi sebagai landasan utama untuk mengembangkan kemampuan berpikir induktif ini. Menempatkan guru sebagai pemonitor dan fasilitator bagi siswa dalam memproses informasi yang diterimanya. Dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif pada pembelajaran ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran berpikir induktif merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif mampu mengajak siswa untuk belajar secara holistik dengan menggunakan seluruh panca indra yang dimiliki. Model induktif juga dapat membantu siswa mengumpulkan informasi dari fenomena yang ada, untuk diidentifikasi, disimpulkan dan dapat diuji kebenarannya. Siswa diajak untuk mencari pengalaman di dunia nyata sehingga siswa dapat mengalami sendiri pembelajaran secara nyata. Pengalaman siswa digali untuk dapat menghasilkan suatu pengetahuan baru.[6]

Berkaitan dengan model pembelajaran berpikir induktif dalam belajar ekonomi, informasi yang didapat penulis bahwa penerapan model pembelajaran berpikir induktif tergolong baik. Dimana guru memulai dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan pertanyaan yang bersifat

[6] Dyah Retna Sari, *Peningkatan Keterampilan Berpikir Induktif Melalui Penerapan Model pembelajaran Berpikir Induktif Pada Mata Pelajaran Ipa Sd* (http://ejournal.unesa.ac.id/jurnal/jurnal-penelitian-pgsd/full/147271077/key-lsem2k2xn5kr2ekj6if/read.php?) JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

umum, sehingga siswa mendapat pengetahuan baru, guru mengajak siswa untuk belajar secara holistik dengan menggunakan seluruh panca indra yang dimiliki, guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari fenomena yang ada, untuk diidentifikasi, disimpulkan dan dapat diuji kebenarannya. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah . Hasil ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Rendahnya nilai ulangan siswa dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (SKKM) yaitu 65.
2. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru

Berdasarkan uraian diatas mendorang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul***"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berfikir Induktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Budi Luhur Pekanbaru"***

B. Defenisi Istilah

Mengindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membentuk watak kepercayaan atau perubahan seseorang.[7] Pengaruh yang penulis maksud adalah sesuatu yang dapat mengubah suatu perilaku, watak dan tindakan seseorang.
2. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model

[7] Peter Salim, Yenny Salim, K*amus Bahasa Indonesia Kontenporer*, Jakarta: Modem English Press,1991, h. l126

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran dapat didefenisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.[8] Model pembelajaran yang penulis maksud adalah suatu rancangan atau rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Model pembelajaran berpikir induktif merupakan karya besar Hilda Taba. Suatu strategi mengajar yang dikembangkan untuk meningkatkan kemapuan siswa dalam mengolah informasi. Secara singkat model ini merupakan strategi mengajar untuk mengembangkan keteranpilan berpikir siswa .[9] Model pembelajaran berpikir induktif adalah model pembelajaran yang didasarkan pada cara berpikir induktif yaitu dari pernyataan yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.
4. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusian saja.[10] Hasil belajar yang penulis maksud adalah nilai yang didapat siswa dari ujian setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.

[8]Agus Suprijono, *Cooperative learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) , h. 46

[9]Hamzah B. Uno, *model pembelajaran.* (Jakarta:Bumi Aksara,2014), h. 12

[10] Agus Suprijono *Ibid...*, h. 5

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Hasil belajar siswa masih rendah.

b. Penerapan model pembelajaran berpikir induktif belum berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang mencakup permasalahan ini maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Berfikir Induktif* Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Budi Luhur Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka selanjutnya permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “ seberapa besar pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Berfikir Induktif* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Budi Luhur Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Berfikir Induktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Budi Luhur Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pedidikan.

b. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran Berfikir Induktif dapat memperbaiki strategi mengajar, sehingga diharapkan guru terinspirasi untuk selalu berusaha menggunakan strategi-strategi lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa, model pembelajaran berfikir induktif dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan dapat membangun kemampuannya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan dalam menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas sekaligus sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan S1 di UIN SUSKA RIAU.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau